

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh E-Commerce terhadap Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderator (Survey Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMKN 1 Talaga)” adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tingkat intensitas penggunaan E-Commerce, Perilaku Konsumtif dan Literasi Keuangan siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Talaga menurut persepsi responden dalam kuesioner termasuk kedalam kategori sedang. Hal ini disajikan pada hasil analisis deskriptif.
2. *E-Commerce* berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif pada siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Talaga. Semakin tinggi intensitas penggunaan E-Commerce maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif siswa. Sebaliknya, semakin rendah tingkat penggunaan *E-Commerce* maka semakin rendah pula perilaku konsumtif siswa.
3. Literasi keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Talaga. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan siswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat literasi keuangan siswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtifnya.
4. Literasi keuangan memoderasi antara pengaruh *E-Commerce* terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Talaga. Hal ini berarti bahwa literasi keuangan mampu memperkuat atau memperlemah perilaku konsumtif siswa. Dengan adanya pemahaman literasi keuangan yang baik maka akan menurunkan pengaruh *E-Commerce* terhadap perilaku konsumtif siswa.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Siswa sebaiknya lebih jeli dalam memilih produk, tidak hanya karena kemasannya unik, tetapi juga memperhatikan isi, manfaat, dan kualitas produk tersebut.
2. Untuk menghindari penipuan ketika berbelanja di *E-Commerce*, hal yang bisa dilakukan adalah melihat ulasan konsumen yang telah membeli produk. Dengan begitu dapat terlihat tingkat kesesuaian produk dan kualitas toko yang ada di *E-Commerce*.
3. Membuat rencana anggaran keuangan sangat penting agar dapat mengevaluasi pemasukan dan pengeluaran, siswa dapat belajar membuat anggaran keuangan dengan melakukan perencanaan keuangan harian agar kegiatan perencanaan anggaran keuangan mudah dilakukan.
4. Untuk menghindari perilaku konsumtif yang tinggi, alangkah baiknya siswa mengetahui dan menerapkan dengan baik mengenai literasi keuangan agar perilaku konsumtif yang dimiliki lebih terkendali. Peran orang tua di rumah atau peran guru di sekolah bisa menjadi salah satu faktor pendorong agar siswa bisa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik. Dengan arahan dan bimbingan dari orang tua ataupun guru mengenai pengelolaan keuangan, dapat membuat siswa mengontrol keuangannya dan mengontrol perilaku konsumtif yang dimiliki.